BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimulaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada bank yang sudah terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini dengan pengaruh sebesar 37,8% dan 62,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hasil dari analisis telah menunjukkan hipotesis pertama penelitian yang membuktikan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2014 sampai triwulan IV 2018 adalah diterima.
2. Secara parsial LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode tahun 2014 triwulan I sampai tahun 2018 triwulan IV, serta dapat disimpulkan bahwa Risiko Likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya kontribusi LDR sebesar 5,80% terhadap CAR pada Bank sampel penelitian. Berarti hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
3. Secara parsial IPR berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode tahun 2014 triwulan I sampai tahun 2018 triwulan IV, serta dapat disimpulkan bahwa Risiko Likuiditas secara parsial memiliki

pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR. Besarnya kontribusi IPR sebesar 14,59% terhadap CAR pada Bank sampel penelitian. Berarti hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah diterima.

4. Secara parsial NPL berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode tahun 2014 triwulan I sampai tahun 2018 triwulan IV, serta dapat disimpulkan bahwa Risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya kontribusi NPL sebesar 4,53% terhadap CAR pada Bank sampel penelitian. Berarti hipotesis keempat yang menyatakan NPL secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
5. Secara parsial APB berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode tahun 2014 triwulan I sampai tahun 2018 triwulan IV, serta dapat disimpulkan bahwa Risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya kontribusi APB sebesar 4,79% terhadap CAR pada Bank sampel penelitian. Berarti hipotesis kelima yang menyatakan APB secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
6. Secara parsial IRR berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode tahun 2014 triwulan I sampai tahun 2018 triwulan IV, serta dapat disimpulkan bahwa Risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya kontribusi IRR sebesar 1,41% terhadap CAR pada Bank sampel penelitian. Berarti hipotesis

keenam yang menyatakan IRR secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

7. Secara parsial BOPO berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode tahun 2014 triwulan I sampai tahun 2018 triwulan IV, serta dapat disimpulkan bahwa Risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya kontribusi BOPO sebesar 4,79% terhadap CAR pada Bank sampel penelitian. Berarti hipotesis ketujuh yang menyatakan BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
8. Secara parsial FBIR berpengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode tahun 2014 triwulan I sampai tahun 2018 triwulan IV, serta dapat disimpulkan bahwa Risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR. Besarnya kontribusi FBIR sebesar 1,32% terhadap CAR pada Bank sampel penelitian. Berarti hipotesis kedelapan yang menyatakan FBIR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
9. Berdasarkan besarnya koefisien determinasi parsial yang menunjukkan diantara LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR variabel yang memiliki pengaruh paling dominan adalah IPR dengan kontribusi terbesar yaitu 14,59% serta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2014 triwulan I sampai tahun 2018 triwulan

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada peneitian ini memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat data yang tidak lengkap pada Laporan Otoritas Jasa Keuangan, web Bank dan Laporan Publikasi Bank Indonesia sehingga menyulitkan dalam pengelolahan data.
2. Terbatasnya jumlah Bank yang bertren negatif membuat penulis sulit menentukkan kriteria penelitian agar bank sampel yang terpilih tidak sama dengan peneiti lainnya.
3. Hasil R square dari hasil analisis hanya sebesar 37,8% artinya variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen masih sangat rendah dan 62,2% sisanya disebabkan oleh faktor lain diluar penelitian.

5.3 Saran

Saran berdasarkan atas kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pihak bank yang menjadi sampel
   a. Kepada bank sampel penelitian terutama PT BPD Jambi yang memiliki CAR terendah daripada bank sampel lainnya, agar dapat meningkatkan modal dengan persentase lebih besar peningkatan ATMR
   b. Kepada bank sampel penelitian khususnya PT BPD kalimantan Tengah yang memiliki nilai rata-rata IPR terendah dari pada bank sampel lain, agar lebih meningkatkan investasi surat berharga daripada menngkatkan dana pihak ketiga.
   c. Kepada bank sampel penelitian khususnya PT BPD Jambi yang memiliki nilai rata-rata FBIR terendah dari pada bank sampel lain, agar lebih meningkatkan pendapatan operasional selain bunga daripada beban

operasional.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel penelitian yang belum digunakan dalam penelitian ini, dan diharapkan mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih variatif dari penelitian sebelumnya.

   b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan mengambil kategori Bank yang berbeda atau menambah jumlah sampel Bank yang diteliti, agar hasil dari penelitian lebih bervariatif dan bisa menggambarkan hasil populasi secara menyeluruh.

   c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah referensi dari buku, jurnal, dan skripsi agar mendapatkan banyak perbandingan dengan penelitian selanjutnya

DAFTAR RUJUKAN

Adi Isa Ansori, Herizon. 2016. Pengaruh risiko usaha terhadap rasio kecukupan modal inti (TIER 1) pada Bank-Bank kelompok buku 3 dan buku 4, *Journal of Business and Banking* STIE Perbanas Press Volume 7, Nomor 1, May – October 2017

Anwar, Sanusi. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Dewi Ratna Sari. 2017. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Gustaf Naufan Febrianto, Anggraeni. 2016. Pengaruh Business Risk Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public, *Journal of Business and Banking* STIE Perbanas Press Volume 6, Nomor 1, May – October 2016.

Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM Spss 20"*. Semarang : BP Undip.

Kasmir. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Revisi 2014*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan* Edisi Revisi Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.

Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga

Peraturan Bank Indonesia PBI Nomor PBI No 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bagi Bank Umum (www.bi.go.id, diakses 26 Desember 2018).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum (www.ojk.go.id, diakses 25 Desember 2018)

Shinta Aprillia Syarief 2014. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Pembangunan Daerah, Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep , Teknik dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

Veithzal R., Sofyan B., Surwono S., dan Arifiandi,P.V. 2013. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Persada.

www.ojk.go.id Laporan Keuangan Publikasi (Laporan Otoritas Jasa keuangan)